

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 17 Oktober 2023



FARHAN ARRAZI
NIM. 191320005

ABSTRAK

Nama: Farhan Arrazi NIM: 191320005 Skripsi dengan judul “Istilah *Aṣḥāb al-Syimāl* Dalam Perspektif Sayyid Quṭb Dan Al-Zamakhsyarī: Studi Perbandingan”

Kedua kata *Aṣḥāb* dan *Syimāl* menjadi *Aṣḥāb al-Syimāl* secara istilah diartikan sebagai manusia individu atau kelompok yang kedudukannya sangat hina dan rendah. Penyederhanaan kedua kata tersebut menghasilkan pemaknaan untuk frasa *Aṣḥāb al-Syimāl* menjadi manusia yang ditemani oleh seseorang dengan sifat buruk dan tercela, selain itu, seorang manusia yang menerima sesuatu dengan tangan kiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja perbandingan penafsiran Sayyid Quṭb dengan Zamakhsyarī pada tema *Aṣḥāb al-Syimāl* ? 2) Bagaimana karaktersitik orang yang termasuk dalam *Aṣḥāb al-Syimāl* ? 3) Bagaimana relevansi penafsiran Sayyid Quṭb tentang *Aṣḥāb al-Syimāl* dengan konteks kekinian ?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'an*, karya Sayyid Quṭb dan, *Tafsir al-Kasysyāf 'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil ft Wujūh al-Ta'wil* karya Al-Zamakhsyarī.

Aṣḥāb al-syimāl adalah istilah dalam Al-Qur'an yang mengacu pada golongan kiri yang akan menerima siksaan yang pedih di akhirat. Dalam perspektif Sayyid Quṭb dan Zamakhsyarī, karakteristik *Aṣḥāb al-Syimāl* termasuk pecinta kemewahan, tidak memerdekakan budak, tidak memberi makan kepada anak yatim dan orang miskin, serta kafir terhadap ayat-ayat Allah. Dalam konteks kekinian, relevansi *Aṣḥāb al-Syimāl* dapat dilihat dari perilaku manusia yang terlena dengan kemewahan dan teknologi, sehingga melupakan kewajiban agama dan melakukan perbuatan dosa.

Kata Kunci: *Aṣḥāb al-Syimāl, Aṣḥāb al-Yamīn, Azab, Tafsir, Qur'an*

ABSTRACT

Name: Farhan Arrazi NIM: 191320005 Thesis with the title "Aṣḥāb Al-Syimāl in the Perspective of Sayyid Quṭb and Al-Zamakhsharī: A Comparative Study"

The two words Aṣḥāb and Shimāl become Aṣḥāb al-Syimāl in terms of human individuals or groups whose position is very despicable and low. The simplification of the two words results in the meaning of the phrase Aṣḥāb al-Syimāl to be a human being who is accompanied by someone with bad and despicable characteristics, in addition, a human being who receives something with the left hand.

Based on the above background, the problem formulations in this study are: 1) What are the comparative interpretations of Sayyid Quṭb and Zamakhsharī on the theme of Aṣḥāb al-Shimāl? 2) What are the characteristics of people who are included in Aṣḥāb al-Shimāl? 3) How is the relevance of Sayyid Quṭb's interpretation of Aṣḥāb al-Shimāl to the current context?

The type of research in this thesis is a library study. The primary data sources in this research are Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'an, by Sayyid Quṭb and Tafsir al-Kasysyāf 'an Haqāiq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwil ft Wujūh al-Ta'wil by Al-Zamakhsharī.

Aṣḥāb al-syimāl is a term in the Qur'ān that refers to the leftists who will receive a painful torment in the afterlife. In the perspective of Sayyid Quṭb and Zamakhsharī, the characteristics of Aṣḥāb al-Syimāl include lovers of luxury, not freeing slaves, not feeding orphans and the poor, and disbelieving in the verses of Allah. In the present context, the relevance of Aṣḥāb al-Syimāl can be seen in the behavior of humans who are complacent with luxury and technology, thus forgetting religious obligations and committing sins.

Keywords: Aṣḥāb al-Shimāl, Aṣḥāb al-Yamīn, Aḏab, Tafsir, Qur'ān

الملخص

الاسم: فرحان الرازي نيم: ١٩١٣٢٠٠٥ رسالة بعنوان "أطروحة بعنوان" مصطلح أصحاب السیما في منظور سيد قطب والزحشيري: دراسة مقارنة" قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين والأدب السلطان مولانا جامعة حسن الدين الإسلامية الحكومية، بانتن.

والكلمتان "أصحاب" و"شمال" تصبح "أصحاب الشمال" من حيث المعنى كفرد أو مجموعة من الناس مكانتهم متدنية ومنخفضة للغاية. وتبسيط هاتين الكلمتين يترتب عليه معنى عبارة أصحاب الشمال: إنسان يصحبه صاحب صفات سيئة وخسيصة، بالإضافة إلى إنسان يتلقى الشيء باليد اليسرى.

وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) ما هي المقارنات بين تفسيرات سيد قطب والزحشيري في موضوع أصحاب الشمال؟ (٢) ما هي خصائص الأشخاص الذين يضمهم أصحاب الشمال؟ (٣) ما مدى صلة تفسير سيد قطب لأصحاب السشمل بالسياق الحالي؟

نوع البحث في هذه الأطروحة هو البحث في المكتبات. المصدر الأساسي للبيانات في هذه الدراسة هو تفسير وخواطر الإمام. بينما المصادر الثانوية المستخدمة هي الكتب ومواد القراءة ذات الصلة بموضوع هذا البحث.

وأصحاب الشمال لفظ في القرآن يشير إلى اليساريين الذين سينالهم عذابا أليما في الآخرة. ومن صفات أصحاب الشمال عند سيد قطب والزحشيري، محبة الترف، وعدم تحرير الرقاب، وعدم إطعام الأيتام والمساكين، والكفر بآيات الله. وفي السياق الحالي، يمكن رؤية أهمية أصحاب الشمال من خلال سلوك البشر الذين تهدرهم الترف والتكنولوجيا، فينسون التزاماتهم الدينية ويرتكبون المعاصي.

الكلمات المفتاحية: أصحاب الشمال، أصحاب اليمين، أصحاب، تفسير، قرآن



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
a.n. FARHAN	Di –
ARRAZI	Serang
NIM: 191320005	

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **FARHAN ARRAZI, NIM: 191320005, Judul skripsi: Istilah *Aṣḥāb Al-Syimāl* Dalam Perspektif Sayyid Quṭb Dan Al-Zamakhsyarī: Studi Perbandingan** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

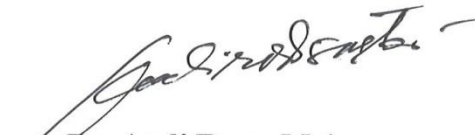
Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu’alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Serang, Oktober 2023

Pembimbing II


Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 19761016 200501 1007


Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.
NIP. 19860521 201801 1 001

**Istilah *Aṣḥāb Al-Syimāl* Dalam Perspektif Sayyid Quṭb Dan
Al-Zamakhsyarī: Studi Perbandingan**

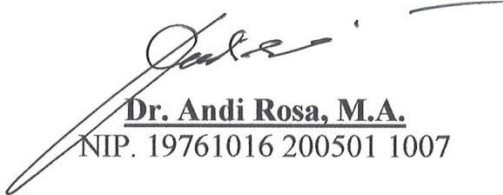
Oleh:

FARHAN ARRAZI
NIM: 191320005

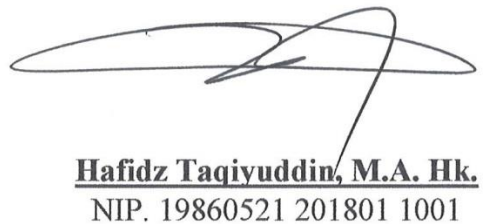
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 19761016 200501 1007

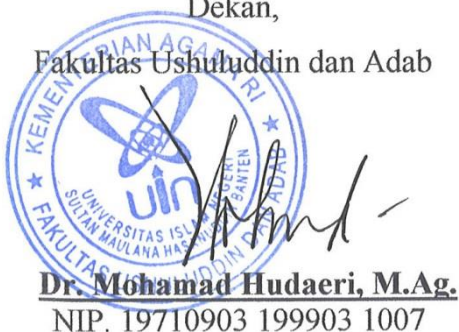


Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.
NIP. 19860521 201801 1001

Mengetahui,

Dekan,

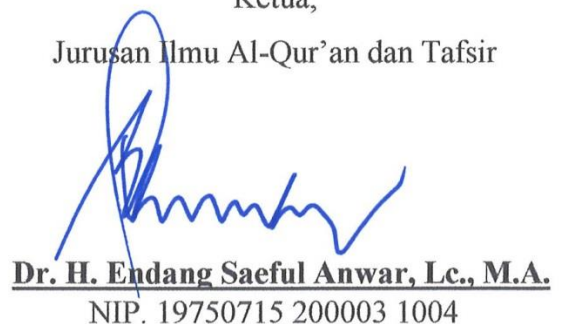
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1007

Ketua,

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1004


PENGESAHAN

Skripsi a.n. FARHAN ARRAZI, NIM. 191320005, Judul Skripsi: **Istilah *Aṣḥāb Al-Syimāl* Dalam Perspektif Sayyid Quṭb Dan Al-Zamakhsyarī: Studi Perbandingan**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 24 Oktober 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 24 Oktober 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP. 19750715 200003 1004

Sekretaris Merangkap Anggota,



Reza Fandana, M.Pd.

NIP. 19910525 202203 2001

Anggota

Penguji I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP. 19710903 199903 1007

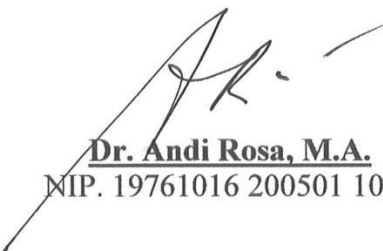
Penguji II



Hadian Rizani, S.S., M.Hum.

NIP. 19820403 201101 1010

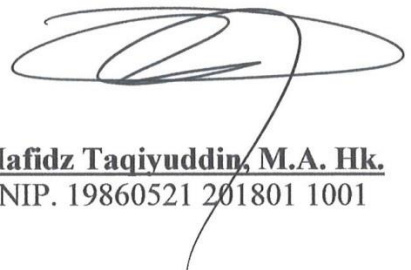
Pembimbing I



Dr. Andi Rosa, M.A.

NIP. 19761016 200501 1007

Pembimbing II



Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.

NIP. 19860521 201801 1001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, dan kedua kakak saya yang selalu memberi motivasi dan do'a terbaiknya.

Serta skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu menanyakan kapan saya lulus.

MOTTO

“Luruskan Niat, Sempurnakan Ikhtiar”

“ Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata tuhan.

Prove them wrong”

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi tertunda. Cuman sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan” -Windah basudara-

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Farhan Arrazi, dilahirkan di Kota Serang, tepatnya di Rumah sakit Budi Asih pada hari Selasa tanggal 13 November 2001. Anak keempat sekaligus bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bpk. Rahmat Zuhri dan Ibu Rahmawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Islam Tirtayasa Kota Serang pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Daar Al-Ilmi di Kaujon, Kota Serang dan tamat pada tahun 2016 kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Serang dan selesai pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten), Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Istilah Aṣḥāb Al-Syimāl* Dalam Perspektif Sayyid Quṭb Dan Al-Zamakhsyarī: Studi Perbandingan, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhotmat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., Selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Andi Rosa M.A Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak Hafidz Taqiyuddin M.A.Hk Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Rijal selaku staf jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Laki-laki terhebat yang bernama Rahmat Zuhri. Bapak saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
9. Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik yang bernama ibu Rahmawati. Ibu saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
10. Keluarga besar yang selalu bertanya "kapan lulus?" yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kepada dua sahabat saya Alif Arsyadani Waliya dan Rof-Rof Galih Samudra yang telah kebersamai penulis selama proses pengerjaan skripsi.
12. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

13. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, Oktober 2023

Penulis

Farhan Arrazi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KARATERISTIK ILMU-ILMU AL-QUR’AN	
DALAM AYAT-AYAT <i>AŞĤĀB AL-SYIMĀL</i>	17
A. <i>Aşĥāb al-Syimāl</i> Secara Etimologi.....	17
B. <i>Aşĥāb al-Syimāl</i> Secara Terminologi.....	20
C. <i>Aşĥāb al-Syimāl</i> di dalam al-Qur’an	25

	D. Aṣḥāb Al-Syimāl Menurut Para Mufasssir.....	28
BAB III	TAFSIR FĪ ZILĀL AL-QUR’AN DAN TAFSIR	
	AL-KASYSYĀF	31
	A. Biografi Sayyid Quṭb	31
	1. Riwayat Hidup Sayyid Quṭb	31
	2. Latar Belakang Pendidikan Sayyid Quṭb	34
	3. Karya-karya Sayyid Quṭb.....	35
	B. Kitab Tafsir Fī Zilāl Qur’an.....	38
	1. Latar Belakang Penulisan <i>Fī Zilāl Qur’an</i>	38
	2. Metodologi Penafsiran Tafsir Fī Zilāl al-Qur’an.....	40
	C. Biografi Zamakshyarī	43
	1. Riwayat Hidup.....	43
	2. Karya-karya Zamakshyarī	46
	D. Kitab <i>Tafsir al-Kasysyāf</i>	47
	1. Latar Belakang Penulisan.....	47
	2. Metodologi Penafsiran <i>Tafsir al-Kasysyāf</i>	47
BAB IV	PERBANDINGAN PENAFSIRAN AṢḤĀB AL-	
	SYIMĀL DALAM PERSPEKTIF SAYYID QUṬB DAN	
	ZAMAKHSYARĪ	50
	A. Klasifikasi Ayat-Ayat Tentang <i>Aṣḥāb al-Syimāl</i>	50
	B. Penafsiran Ayat-Ayat Term <i>Aṣḥāb al-Syimāl</i> Menurut	
	Sayyid Quṭb dan Zamakshyarī.....	52
	1. Makna <i>Aṣḥāb al-Syimāl</i> dalam al-Qur’an	52
	2. Karakteristik <i>Aṣḥāb Al-Syimāl</i> Perspektif Sayyid	
	Quṭb dan Zamakshyarī	57
	3. Azab <i>Aṣḥāb al-Syimāl</i> dalam Al-Qur’an.....	64

	C. Analisis Komparatif Penafsiran Ayat Tentang <i>Aṣḥāb al-Syimāl</i>	73
	D. Implikasi <i>Aṣḥāb al-Syimāl</i> dalam konteks kekinian	74
BAB V	PENUTUP	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	81

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌َـو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
f		a	a
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	Damma dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḡammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسُ الْجِنَّةِ مَنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةِ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةِ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = الْبَرِيَّةُ خَيْرٌ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di

antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.